

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi perilaku menyimpang yang dilakukan siswa di MTs Al-Islam Saripan Jepara, menganalisis alternatif pemecahan masalah perilaku menyimpang siswa dan menganalisis hasil implementasi pembelajaran IPS kelas VIII dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa di MTs Al-Islam Saripan Jepara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau sebagai metode pengumpulan data kualitatif. Penelitian lapangan berawal ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena yang di masyarakat dengan keadaan alamiah.¹ Penelitian lapangan (*Field Research*) bersifat Deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah uraian naratifnya merupakan suatu proses tingkah laku subyek yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.²

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami permasalahan secara rinci tentang situasi dan kenyataan yang diteliti, selain itu penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memperkenalkan kejadian-kejadian yang tidak banyak diketahui masyarakat luas seperti keadaan sosial yang terjadi di masyarakat.³

Jenis penelitian deskriptif kualitatif bisa digunakan untuk mendeskripsikan perilaku siswa ketika di area sekolah MTs Al-Islam Saripan Jepara. Yang akan diteliti yaitu mengenai penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh siswa-siswi MTs Al-Islam Saripan Jepara, Panggang, kecamatan Jepara kabupaten Jepara. Selanjutnya, alternatif pemecahan

¹ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), 26.

² Amirudin Hadi and Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Pustaka Setia, 1998), 17.

³ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 7-8.

perilaku menyimpang siswa kelas VIII MTs Al-Islam Saripan Jepara.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung terkait penyimpangan perilaku yang dilakukan siswa kelas VIII di MTs Al-Islam Saripan Jepara serta alternatif pemecahannya dengan upaya-upaya preventif atau sebelum terjadinya penyimpangan perilaku dan represif atau setelah terjadinya perilaku menyimpang yang dilakukan siswa di MTs Al-Islam Saripan Jepara. Data-data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif yaitu berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil observasi penelitian di MTs Al-Islam Saripan Jepara.

B. Setting Penelitian

Setting/lokasi penelitian merupakan dimana dilakukannya kegiatan obyek penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian. Peneliti melakukan penelitian ini di MTs Al-Islam Saripan Jepara, karena terdapat permasalahan di dalamnya yaitu penyimpangan yang dilakukan oleh siswa kelas VIII MTs Al-Islam Saripan Jepara . Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Islam Jepara, tepatnya JL. Pemuda Tamansari, desa Saripan, kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Mts Al-Islam Jepara letaknya berada persis di belakang kantor DPRD kabupaten Jepara. Sedangkan waktu pelaksanaan dilakukan secara berkala dari bulan Februari 2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan, yakni orang yang memberi informasi tentang data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, penentuan subyek penelitian ini menggunakan tehnik sampel bertujuan atau *Purposive sample* yaitu dilakukan dengan cara mengambil subyek yang dibutuhkan berdasarkan tujuan tertentu yang ingin di capai odlam penelitian.⁴ Adapun subyek penelitian ini adalah 1 Kepala Madrasah, 1 Guru mapel IPS, 1 Guru Wali Kelas, 1 Guru BK dan 6 Siswa kelas VIII di MTs Al-Islam Saripan Jepara.

Tabel 3. 1 Tabel Subyek Penelitian

Kriteria Informan	Nama	Pangkat	Keterangan
Guru IPS, Guru wali kelas, kepala Madrasah, guru BK di MTs Al-Islam Saripan Jepara	Jamal Abdul Naser, S.Kom	Kepala Sekolah	27September 2021
	Iskandar Paripurna, S.Pd	Guru BK(Bimbingan Konseling)	27 September 2021
	Dr. Latifah, M.Pd	Guru IPS	21 Mei 2021
	Masdiana, S.Pd	Guru Wali Kelas VIII A	21 Mei 2021
Siswa yang bersekolah pada jenjang	Muhammad Riski	Siswa kelas VIII A	29 Mei 2021
	Adam Ubin	Siswa kelas VIII A	29 Mei 2021
	Kaulan Laila	Siswa kelas VIII A	29 Mei 2021
	Elisa Anjani	Siswa kelas VIII	29 Mei 2021

⁴Syaifun Nasir, Bahan Ajar *Sosiologi*, (Jepara : MA Mathalibul Huda Mlonggo, 2011), 9-10.

MTs/ SMP. Bersekolah di MTs Al- Islam Saripan Jepara.		A	
	Medina Cika Lovia Nusa	Siswa kelas VIII A	2 Oktober 2021
	Naila Wulan Ramadhani	Siswa kelas VIII A	4 Oktober 2021

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif membutuhkan sumber data dari subyek penelitian, sumber data yang dimaksud adalah sumber yang memberikan keterangan atau data yang dibutuhkan oleh peneliti, maka yang menjadi sumber subyek dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber primer bisa berupa pencatatan wawancara, dan observasi atau pengamatan.⁵ Pada penelitian ini yang menjadi sumber primer tentang “Problematika Perilaku Menyimpang Siswa dan Alternatif Pemecahannya melalui pembelajaran IPS kelas VIII MTs Al-Islam Jepara” yaitu 1 Kepala Madrasah, 1 Guru mapel IPS, 1 Guru Wali Kelas, 1 Guru BK dan 6 Siswakesel VIII di MTs Al-Islam Saripan Jepara.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber pendukung atau sumber pelengkap dari sumber primer. Sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui perpustakaan mengenai pembahasan dalam penelitian terkait, dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian terkait, dari skripsi dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian perilaku menyimpang atau penyimpangan sosial serta alternatif pemecahannya melalui pembelajaran IPS kelas VIII, sebagai data pelengkap data hasil obsevasi dan wawancara yang diperoleh dari 1 Kepala Madrasah, 1 Guru mapel IPS, 1

⁵ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 157.

Guru Wali Kelas, 1 Guru BK dan 6 Siswa kelas VIII di MTs Al-Islam Saripan Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.⁶ Teknik observasi atau pengamatan didasarkan pada pengamatan secara langsung oleh peneliti. Teknik observasi atau pengamatan juga memungkinkan melihat serta mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.⁷

Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum MTs Al-Islam Jepara, meliputi geografis, sarana dan prasarana sekolah serta perilaku menyimpang siswa dan alternatif pemecahannya di MTs Al-Islam Saripan Jepara.

2. Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara biasa disebut juga sebagai percakapan dengan maksud tertentu yaitu mengajukan pertanyaan kepada informan dan informan menjawab pertanyaan dari peneliti.⁸ Bentuk *interview* atau wawancara yang digunakan adalah *interview* bebas terpimpin, dimana dilaksanakan *interview* dengan membawa pedoman yang hanya garis besar tentang hal yang diteliti.

Metode *interview* dilakukan dengan 1 Kepala Madrasah, 1 Guru mapel IPS, 1 Guru Wali Kelas, 1 Guru BK dan 6 Siswa kelas VIII di MTs Al-Islam Saripan Jepara yang sangat memahami kondisi atau hal-hal yang

⁶Sugiono, 145.

⁷ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 174.

⁸ Lexy J. Maleong, 186.

berhubungan dengan perilaku siswa ketika di area sekolah MTs Al-Islam Saripan Jepara. Maka, penelitian ini akan membahas mengenai perilaku menyimpang yang dilakukan siswa-siswi di MTs Al-Islam Saripan Jepara, Panggang, kecamatan Jepara kabupaten Jepara. Selanjutnya, alternatif pemecahan penyimpangan perilaku yang dilakukan siswa dengan upaya-upaya yang dilakukan sekolah dan guru berupa upaya preventif atau sebelum terjadinya penyimpangan perilaku dan represif atau setelah terjadinya perilaku menyimpang yang dilakukan siswa kelas VIII di MTs Al-Islam Saripan Jepara. Serta, hasil implementasi pembelajaran IPS kelas VIII dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa di MTs Al-Islam Saripan Jepara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini yang digunakan untuk mencari data yaitu berupa catatan, transkrip wawancara, foto, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dibagi menjadi dua yaitu dokumen pribadi berupa buku harian, surat pribadidan otobiografi. Selain dokumen pribadi, yang kedua yaitu dokumen resmi berupa buku, jurnal, dan skripsi terdahulu yang relevan sebagai sumber data agar data valid.⁹

Metode dokumentasi, digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa transkrip wawancara dan foto dari 1 Kepala Madrasah, 1 Guru mapel IPS, 1 Guru Wali Kelas, 1 Guru BK dan 6 Siswa kelas VIII di MTs Al-Islam Saripan Jepara. Transkrip wawancara mengenai siswa yang melakukan perilaku menyimpang kelas VIII di MTs Al-Islam Saripan Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penulis menggunakan pendekatan triangulasi data. Triangulasi data berarti teknnik membandingkan data hasil pengamatan dari berbagai pihak yang terlibat, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen pelengkap dalam penelitian. Dengan kata lain

⁹ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 218-219.

triangulasi data yaitu proses pengumpulan data dan menguji keabsahan data dari berbagai sumber baik primer maupun sekunder.

Triangulasi data memiliki teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik yang didapatkan yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber berarti mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan dokumen yang lain. Sedangkan triangulasi metode yaitu membandingkan hasil wawancara antara satu narasumber dengan narasumber yang lain, dalam penelitian ini membandingkan antara wawancara 1 Kepala Madrasah, 1 Guru mapel IPS, 1 Guru Wali Kelas, 1 Guru BK dan 6 Siswa kelas VIII di MTs Al-Islam Saripan Jepara.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini yaitu proses setelah pengumpulan data yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Dalam analisis data, data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Berikut tahapan dalam analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, dengan empat jenis kegiatan, yaitu; pengumpulan data (*data Collection*), reduksi data (*data Reduction*), penyajian data (*data Display*), penarikan kesimpulan/verifikasi:¹⁰

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama pada setiap penelitian yaitu proses pengumpulan data. Penelitian kualitatif proses pengumpulan data berupa data primer dan sekunder yaitu observasi, wawancara, dokumen berupa foto, video, buku, artikel jurnal, dan skripsi terdahulu.¹¹

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi data dengan melakukan pemilahan terhadap data yang akan direduksi. Data yang tidak diperlukan direduksi sehingga, memperoleh data yang lebih fokus dan terorganisasi untuk menarik kesimpulan.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 322-329.

¹¹ Sugiyono, 322.

3. Penyajian Data

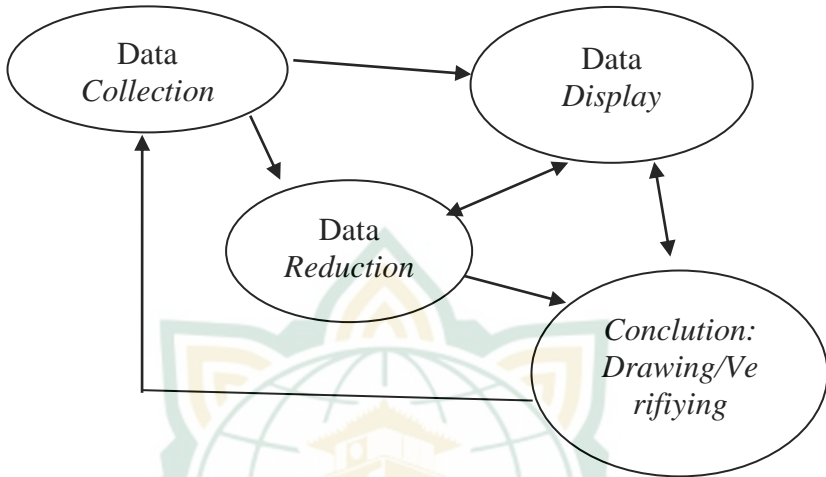
Penyajian data ini, seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang perilaku menyimpang siswa kelas VIII dan alternatif pemecahannya di MTs Al-Islam Jepara.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi dari semua kumpulan makna setiap kategori, peneliti berusaha mencari makna esensial dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Selanjutnya ditarik kesimpulan untuk masing-masing fokus tersebut, tetapi dalam suatu kerangka yang sifatnya komprehensif.

Jadi peneliti melakukan beberapa tahapan dalam menganalisis data yang meliputi: pertama peneliti melakukan reduksi data yang diartikan sebagai proses pemilihan dan penyederhanaan dari hasil temuan di lapangan yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi di lapangan tepatnya di MTs Al-Islam Saripan Jepara. Kemudian hasil data tersebut direduksi dengan memilih hal-hal yang dianggap inti dari hasil penelitian tersebut yaitu perilaku menyimpang yang dilakukan siswa kelas VIII dan alternatif pemecahannya di MTs Al-Islam Jepara. Kedua, Alur penting dalam kegiatan analisis data adalah penyajian data yang dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data. Penyajian data dilakukan peneliti dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan melalui observasi maupun wawancara untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan. Dengan membuat penyajian data, peneliti lebih mudah menyederhanakan informasi yang kompleks untuk dipaparkan agar lebih mudah dipahami. Ketiga, penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan melihat keseluruhan dari proses penelitian guna mengambil keputusan dalam menyimpulkan data yang sudah diperoleh peneliti mengenai perilaku menyimpang siswa kelas VIII dan alternatif pemecahannya di MTs Al-Islam Jepara.

Gambar 3.2 : Teknik Analisis Data Model Miles & Huberman



Sumber : Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, karangan Sugiono (2019).